

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan oleh masyarakat Suku Using Kabupaten Banyuwangi berjumlah 11 spesies tumbuhan, yang termasuk dalam 9 familia. Spesies yang paling dominan dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan antara lain adalah pisang abaka (*Musa textilis*), bambu (*Bambusa* sp) dan kelapa (*Cocos nucifera* L.).
2. Bagian-bagian tumbuhan bahan kerajinan yang dimanfaatkan adalah batang, pelepah, kulit buah, daun, bunga, dan buah. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah batang dengan persentase penggunaan sebesar 39%. Organ-organ tumbuhan bahan kerajinan ini dapat menghasilkan berbagai macam produk kerajinan antara lain peralatan rumah tangga, hiasan dan asesoris.
3. Pengolahan organ tumbuhan sebagai kerajinan dengan cara menyiapkan bahan, pengeringan, pengawetan, selanjutnya mendesain produk kerajinan sesuai kebutuhan.
4. Sumber perolehan tumbuhan bahan kerajinan yang paling dominan diperoleh dari tanaman yang tidak dipelihara secara intensif sebanyak 66 % dan tanaman budidaya 17 %, tanaman liar 17 %.

5.2 Saran

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan di bidang Kesehatan dan Industri untuk diteliti dan dianalisis lebih lanjut dari segi kandungan kimiawi untuk bahan kerajinan yang ramah lingkungan.
2. Sebagai data pendukung untuk mengungkap lebih dalam budaya etnis tentang pemanfaatan suatu jenis tumbuhan.
3. Kepada pengrajin disarankan untuk tetap mempertahankan penggunaan tumbuhan sebagai bahan kerajinan dan menggunakan pewarna alami sebagai suatu ciri budaya yang harus dijaga serta diikuti dengan pelestarian tumbuhan bahan kerajinan.
4. Kepada peneliti selanjutnya disarankan meneliti pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan kerajinan di daerah lain, apakah ada perbedaan dengan pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan kerajinan di Suku Using Kabupaten Banyuwangi.